

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PIRAMIDA CERITA TERHADAP PEMBELAJARAN MENULISKAN KEMBALI ISI CERITA DI KELAS IV SDN BABATAN I/456 SURABAYA

Rima Anggraini

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (rimaanggraini886@gmail.com)

Sri Hariani

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis. Salah satu dari keempat keterampilan yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media piramida cerita terhadap pembelajaran menuliskan kembali isi cerita. Penelitian ini berpendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Desain penelitian ini *nonivalent control group design*. Penelitian ini dilakukan di SDN Babatan I/456 Surabaya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan observasi. Analisis data instrumen dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan analisis data hasil penelitian dilakukan dengan uji normalitas dan uji hipotesis (t-test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji-t menunjukkan nilai $t_{hitung} 7,333 > t_{tabel} 2,000$. Dan dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa penggunaan media piramida cerita memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran menuliskan kembali isi cerita di kelas IV SDN Babatan I/456 Surabaya.

Kata kunci: Media Piramida Cerita dan Menuliskan Kembali Isi Cerita.

Abstract

This Indonesian learning is a learning that has a goal to improve students ability to communicate using Indonesian language properly and correctly, both oral and written. One of the four skills students have to master is writing skills. This study aims to determine how the influence of the use of story pyramid media to the learning of rewriting the contents of the story. The research is quantitative approach using experimental research method. The research design is noneivalent control group design. This research was conducted at SDN Babatan I/456 Surabaya. Technique of collecting data is done by test and observation. Analysis of instrument data is done by validity test and reliability test. While data analysis result show the value of $t_{hitung} 7,333 > t_{table} 2,000$. And it can be interpreted that H_0 is rejected and H_a accepted, which means that the use of story pyramid media has a significant influence on learning to rewrite the contents of the story in class IV SDN Babatan I/456 Surabaya.

Keywords: Story Pyramid Media and Rewrite The Story Contents.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, sebab dalam pendidikan manusia dapat mencapai kemajuan pada kehidupan yang akhirnya menempatkan seseorang pada derajat yang lebih baik. Dengan pendidikan, suatu negara dapat mengembangkan sumber daya manusia. Sehingga negara Indonesia berupaya agar pendidikan tersebut mengalami perubahan dan perkembangan untuk menuju arah yang lebih baik.

Upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia yaitu dengan cara melakukan beberapa kali perubahan kurikulum demi terciptanya tujuan

pendidikan. Hingga saat ini kurikulum yang diterapkan pemerintah negara Indonesia dalam bidang pendidikan yaitu kurikulum 2013. Tujuan dari kurikulum 2013 yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, inovatif, kreatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Permendikbud No. 67 Tahun 2013).

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang memadukan beberapa pelajaran. Dalam kurikulum 2013 mencakup tiga kompetensi antara lain sikap, pengetahuan serta ketrampilan secara terpadu. Siswa

diharapkan dapat menguasai kompetensi tersebut guna untuk membentuk karakter siswa dan siswa diharaswadaoat menerapkan ketiga kompetensi tersebut pada pembelajaran yang ada di kurikulum 2013. Salah satunya yaitu pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis. Penunjang keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia menekankan pada empat ketrampilan bahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan, 2013). Keempat keterampilan berbahasa tersebut memiliki hubungan yang sangat erat, artinya keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lain meskipun masing-masing keterampilan memiliki ciri yang berbeda.

Salah satu dari keempat keterampilan yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang memiliki peranan yang penting untuk memperoleh keterampilan yang lain. Keterampilan menulis tidak dapat dipisahkan dari keterampilan berbahasa yang lain yaitu keterampilan menyimak, membaca, dan berbicara.

Keterampilan menulis merupakan salah satu kegiatan yang diajarkan di sekolah dasar khususnya pada kelas IV. Hal tersebut dapat dilihat dalam kompetensi dasar bahasa Indonesia dalam ranah pengetahuan yaitu mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi sedangkan dalam ranah keterampilan yaitu menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

Salah satu yang diajarkan dalam keterampilan menulis di sekolah dasar adalah menulis kembali isi cerita. Dalam menulis kembali isi cerita siswa diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa, pemahaman terhadap apa yang diceritakan serta untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi lisan dan tulis.

Dalam mengajarkan keterampilan menulis diperlukan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran digunakan sebagai alat untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan bermakna. Ada beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan dalam keterampilan menulis. Salah satu media yang

dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis yaitu media piramida cerita.

Media pembelajaran piramida cerita merupakan media pembelajaran dari kertas yang dibuat menyerupai piramida. Piramida ini memiliki tiga sisi, masing-masing sisi digunakan untuk menempatkan awal, inti, dan akhir cerita. Kelebihan media pembelajaran piramida cerita yaitu membantu guru untuk melakukan penilaian karena disamping bisa menilai produk, juga bisa menilai kemampuan bercerita siswa. Dengan media piramida cerita siswa dapat mengidentifikasi bagian-bagian cerita dan menceritakan kembali isi cerita yang telah dibaca baik secara tertulis maupun lisan.

Alasan dipilihnya media piramida cerita sebagai media pembelajaran adalah merujuk pada pendapat Piaget (dalam Nursalim, dkk 2016:24), perkembangan kognitif anak usia dasar atau anak usia 7-11 tahun berada dalam tahap operasional konkret. Dalam tahap ini cara berpikir anak masih bersifat konkret dan belum bisa berfikir secara abstrak sehingga membutuhkan media pembelajaran yang bersifat konkret agar siswa dapat menyerap materi yang telah disampaikan oleh guru secara nyata dan tidak hanya membayangkan bayangan saja. Media piramida cerita dalam pembelajaran keterampilan menulis diharapkan dapat membantu siswa dalam pemahaman terhadap apa yang akan diceritakan, mengetahui isi dari suatu cerita yang telah dibuat serta siswa dapat menceritakan isi cerita menggunakan kata-katanya sendiri dalam bentuk tulisan.

Menurut (Hamalik dalam Arsyad, 2013:19) pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran. Media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan piramida cerita dalam pembelajaran keterampilan menulis kembali isi cerita. Dengan demikian penelitian ini berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Piramida Cerita Terhadap Pembelajaran Menuliskan Kembali Isi Cerita di Kelas IV SDN Babatan I/456 Surabaya".

Tujuan dari penelitian ini yaitu: untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media piramida cerita terhadap pembelajaran menuliskan kembali isi cerita di kelas IV SDN Babatan I/456 Surabaya.

METODE

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Piramida Cerita terhadap Pembelajaran Menuliskan Kembali Isi Cerita di Kelas IV SDN Babatan I Surabaya” ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif lebih banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. (Arikunto, 2010:27).

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Eksperimen Semu (Quasi Eksperimental). Pada rancangan penelitian ini, kelompok kontrol tidak sepenuhnya berfungsi untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penentuan populasi tidak dilakukan secara acak didasarkan pada tingkat kemampuan anak. Rancangan penelitian quasi eksperimental mempunyai dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol ini yang akan menjadi pembanding bagi kelompok eksperimen, dan kelompok eksperimen ini yang akan diberikan perlakuan sehingga akan didapat hasil yang akan dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonivalent Control Group Design*. Menurut Sugiyono (2014:79), desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada penelitian ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Pada desain ini, setelah ditentukannya kelompok kontrol dan kelompok eksperimen maka pengambilan data dilakukan dengan memberikan *pretest* pada kedua kelompok yang dilakukan pada awal sebelum diberikannya perlakuan pada kelompok eksperimen untuk mengetahui kemampuan awal dari kedua kelompok dan memberikan *posttest* pada kedua kelompok setelah kelompok eksperimen diberikan perlakuan untuk mengetahui pengaruh pemberian perlakuan tersebut terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan di SDN Babatan I/456 Surabaya, yang beralamatkan di Jalan Menganti Karang No.14-16,

Kota Surabaya. Kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IV. Lokasi dipilih karena belum pernah dilakukan eksperimen tentang media pembelajaran piramida cerita dalam keterampilan menulis kembali isi cerita serta keterbukaan dari pihak sekolah untuk melakukan penelitian. Waktu pelaksanaan dimulai pada semester dua tahun ajaran 2017/2018.

Dalam pelaksanaan penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas IV A dan IV B. Kelas IV A untuk kelas kontrol dan kelas IV B untuk kelas eksperimen. Pada akhirnya hasil belajar dari kelas eksperimen akan dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh dari perlakuan penggunaan media piramida cerita.

Dalam penelitian ini, diterapkan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan pelaksanaan penelitian yaitu teknik observasi dan tes.

Observasi digunakan untuk memperoleh data dari keterampilan menulis siswa. Observasi merupakan teknik atau cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan pada penggunaan media pembelajaran piramida cerita dalam kegiatan menulis kembali isi cerita agar mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran piramida cerita.

Lembar observasi meliputi lembar pelaksanaan pembelajaran. Observasi bertujuan untuk melihat gambaran dan kumpulan peristiwa secara lengkap waktu proses pembelajaran berlangsung.

Teknik tes adalah alat untuk mengukur kemampuan hasil dalam kegiatan belajar siswa. Sebagai alat ukur untuk mengukur sesuatu yang diperlukan. Dalam penelitian ini tes yang digunakan berkaitan dengan tes menulis kembali isi cerita. Penelitian ini melakukan dua tes yaitu *pretest* dan *posttest*.

Dalam penelitian ini *pretest* dilakukan sebelum diberi perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis kembali isi cerita mengenai teks fiksi.

Dalam penelitian ini *posttest* dilakukan setelah diberikan treatment yaitu menggunakan media pembelajaran piramida cerita. Pada tahap *posttest* ini siswa menuliskan kembali isi cerita mengenai teks fiksi. *Posttest* memiliki jumlah soal yang sama dan bobot sama dengan *pretest*.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan. Dalam penelitian ini yang divalidasi yaitu, lembar tes *pretest* dan *posttest* selanjutnya akan diujicobakan pada siswa yang bukan sampel dalam penelitian ini untuk diuji kevalidannya. Untuk menghitung validitas digunakan rumus korelasi *product moment* yaitu.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Ketentuan:

Setelah diperoleh nilai r_{xy} selanjutnya akan dibandingkan dengan hasil r tabel pada tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5% . butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk menghasilkan data yang dapat dipercaya, sebuah instrumen perlu diuji reabilitasnya terlebih dahulu untuk mengetahui kelayakannya terlebih dahulu. Dalam penelitian ini menggunakan uji reabilitas internal dengan menggunakan rumus Alpha (Arikunto, 2010:229) sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_e^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyak soal

σ_b^2 = jumlah varian butir

σ_b^2 = varian total

Dengan ketentuan:

a) Jika signifikan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item dinyatakan reliabel.

b) Jika signifikan $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak reliabel.

Untuk menentukan varians total:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x}{n} \right)^2}{n}$$

Untuk menentukan varians butir :

$$\sum \sigma_b^2 = \frac{\text{jumlah kuadrat skor total} - \frac{(\text{jumlah skor total})^2}{\text{jumlah sampel}}}{\text{jumlah}}$$

Setelah memperoleh hasil hitung pada r_{11} selanjutnya dibandingkan dengan r_{11} pada tabel. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka hasilnya reliabel jika $r_{11} < r_{tabel}$ hasilnya tidak reliabel.

Analisis Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Pada penelitian ini dilakukan pengujian normalitas menggunakan rumus chi-square sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \right]$$

(Winarsunu, 2009:88)

Keterangan:

χ^2 = nilai chi-square

f_o = frekuensi yang diperoleh

f_e = frekuensi yang diharapkan.

Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh pembelajaran keterampilan menuliskan kembali isi cerita dengan menggunakan media piramida cerita dan juga mengetahui perbedaan rata-rata secara signifikan.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = mean dari deviasi (d) antara pretest dan posttest

Xd = perbedaan deviasi dengan mean deviasi

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

$d.b$ = ditentukan dengan $N-1$

Untuk menentukan mean:

$$md = \frac{\sum d}{N}$$

Untuk menentukan jumlah kuadrat deviasi

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \left(\sum \frac{d}{N}\right)^2$$

Setelah diperoleh hasil dari perhitungan menggunakan rumus tersebut, kemudian diinterpretasikan dengan nilai tabel. perbedaan antar hasil pretest dan posttest dapat dikatakan signifikan jika $t_{empirik} \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%. Apabila nilai t empirik lebih besar dibanding t teoritik maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya jika t empirik lebih kecil dibanding t teoritik maka H_0 diterima H_a ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan bantuan dari SPSS diperoleh $t_{empirik} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%. Berikut hasil uji validitas.

Correlations				
	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Jumlah
Soal 1 Pearson Correlation	1	,722**	,607**	,732**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
N	30	30	30	30
Soal 2 Pearson Correlation	,722**	1	,841**	,917**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
N	30	30	30	30
Soal 3 Pearson Correlation	,607**	,841**	1	,980**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
N	30	30	30	30
Jumlah Pearson Correlation	,732**	,917**	,980**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,732	0,361	Valid
2	0,917	0,361	Valid
3	0,980	0,361	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS, maka diperoleh bahwa nilai $r_{empirik} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% yakni 0,361. Jika $r_{empirik} > r_{tabel}$ maka data dikatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas Tes

Hasil pengujian reliabilitas instrument tes menggunakan bantuan SPSS dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel

Hasil Uji Reliabilitas Instrument Tes

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,636	3

Dari perhitungan manual dan perhitungan menggunakan SPSS didapatkan nilai $r_{empirik}$ sebesar 0,636. Data bisa dikatakan reliabel jika nilai $r_{empirik} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% yakni 0,361. Hasil yang didapatkan berdasarkan perhitungan menyatakan bahwa instrumen tes reliabel dengan perolehan nilai $r_{empirik} > r_{tabel}$ yakni $0,636 > 0,361$.

Hasil Observasi

Pada saat proses pembelajaran menuliskan kembali isi cerita menggunakan media piramida cerita berlangsung, dilakukan pengamatan oleh 2 orang untuk mengetahui keterlaksanaan penggunaan media piramida cerita. Pengamat 1 adalah guru kelas IV SDN Babatan I/456 Surabaya yaitu Anik Rosyidah, A.Ma. sedangkan pengamat 2 adalah teman sejawat yaitu Tiara Putri Septiari. Data pengamatan akan digunakan dalam analisis pelaksanaan penggunaan media piramida cerita dalam pembelajaran menuliskan kembali isi cerita.

Berdasarkan tabel observasi penggunaan media piramida cerita dalam pembelajaran menuliskan kembali isi cerita didapatkan presentase keterlaksanaan sebesar 100% dan nilai ketercapaian sebesar 82,5.

Analisis Hasil Penelitian

Hasil Tes

Analisis hasil tes ini digunakan untuk mengetahui keterampilan menuliskan kembali isi cerita siswa saat diberi perlakuan yaitu berupa penggunaan media piramida cerita dan keterampilan menulis kembali isi cerita siswa tanpa diberi perlakuan. Hasil tes keterampilan menulis kembali isi cerita siswa ini meliputi *pretest* dan *posttest*. Hasil tes siswa dalam keterampilan menuliskan kembali isi cerita dikatakan tuntas jika nilai siswa lebih dari nilai KKB Bahasa Indonesia di SDN Babatan I/456 Surabaya yaitu 70.

Berdasarkan hasil tes yang didapat diketahui bahwa rata-rata nilai *pretest* siswa pada kelas eksperimen yaitu sebesar 62,86 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 62,2. Rata-rata nilai tersebut menunjukkan belum adanya ketercapaian KKB pada materi menuliskan kembali isi cerita.

Sedangkan berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui pula bahwa rata-rata nilai *posttest* siswa pada kelas eksperimen yaitu sebesar 78,94 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 65,57. Rata-rata nilai pada kelas eksperimen menunjukkan adanya ketercapaian KKB pada materi menuliskan kembali isi cerita. Sedangkan pada kelas kontrol menunjukkan belum adanya ketercapaian KKB.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data sampel. Penelitian ini menggunakan data *pretest* dan *posttest* dari dua sampel kelas untuk diuji apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan bantuan SPSS. Syarat suatu data dikatakan normal pada uji SPSS jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest Eksp	Posttest Eksp
N		35	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	62,8571	78,9429
	Std. Deviation	12,74211	9,85466
Most Extreme Differences	Absolute	,106	,087
	Positive	,106	,081
	Negative	-,083	-,087
Kolmogorov-Smirnov Z		,625	,517
Asymp. Sig. (2-tailed)		,829	,952

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil tabel pada kelas eksperimen tersebut diperoleh nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,829 dan nilai signifikansi *posttest* sebesar 0,952. Hal tersebut berarti nilai signifikansi baik *pretest* maupun *posttest* lebih besar dari 0,05. Sehingga data *pretest* maupun *posttest* berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PreTest Kontrol	PostTest Kontrol
N		35	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	62,2000	65,5714
	Std. Deviation	12,73208	10,69988
Most Extreme Differences	Absolute	,100	,099
	Positive	,098	,075
	Negative	-,100	-,099
Kolmogorov-Smirnov Z		,590	,584
Asymp. Sig. (2-tailed)		,877	,884

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil tabel pada kelas kontrol tersebut diperoleh nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,877 dan nilai signifikansi *posttest* sebesar 0,884. Hal tersebut berarti nilai signifikansi baik *pretest* maupun *posttest* lebih besar dari 0,05. Sehingga data *pretest* maupun *posttest* berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Setelah data tersebut bersifat normal maka perlu diadakannya uji hipotesis yang digunakan untuk menguji kesamaan rata-rata antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Penelitian ini menggunakan rumus uji t-test untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan yaitu ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media piramida cerita terhadap pembelajaran menuliskan kembali isi cerita siswa kelas IV SDN Babatan I/456 Surabaya.

Penelitian ini menggunakan perhitungan uji t-test berupa independent Sample t-test dilakukan terhadap nilai *pretest* dan *posttest* masing-masing kelompok kelas dengan menggunakan bantuan SPSS. Adapun hasil perhitungan uji t-test sebagai berikut:

Tabel
Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Beda	Equal variances assumed	28,324	,000	7,333	68	,000	12,71429	1,73373	9,25469	16,17388
	Equal variances not assumed			7,333	45,389	,000	12,71429	1,73373	9,22321	16,20537

Berdasarkan tabel di atas, terdapat dua kriteria pengujian untuk mengintrepetasikan data. Cara yang pertama adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dengan ketentuan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Tetapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Nilai tabel statistika dapat dilihat pada tabel statistika dengan derajat kebebasan (df) = $n - a$ atau $70 - 2 = 68$, maka diperoleh t_{tabel} 2,000. Dari hasil tabel di atas diperoleh t_{hitung} 7,333. Maka dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} (7,333) $>$ t_{tabel} (2,000) jadi H_0 ditolak.

Sedangkan cara yang kedua adalah dengan cara melihat kolom sig (2-tailed). Apabila nilai kolom tersebut $<$ 0,05 maka H_0 ditolak. Sedangkan apabila nilai dalam kolom tersebut $>$ 0,05 maka H_0 diterima. Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai sig (2-tailed) yaitu sebesar 0,000 $<$ 0,05 maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan

bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada penggunaan media piramida cerita terhadap pembelajaran menuliskan kembali isi cerita di kelas IV SDN Babatan I/456 Surabaya.

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian akan memaparkan hasil penelitian guna menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya. Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh penggunaan media piramida cerita dalam pembelajaran menuliskan kembali isi cerita di kelas IV SDN Babatan I/456 Surabaya. Sebelum mencapai hasil tersebut, akan diuraikan terlebih dahulu mengenai tahap-tahap pelaksanaan penelitian beserta data yang telah dilakukan.

Sebelum dilaksanakan penelitian, dilakukan uji validitas instrumen terlebih dahulu. Dari hasil uji validitas instrumen penelitian oleh ahli. Pada hasil uji validitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan valid dan layak untuk digunakan penelitian. Hasil uji validitas instrumen tersebut meliputi, perangkat pembelajaran, media pembelajaran, instrument tes, dan instrument observasi. Setelah instrument tes yang telah divalidasi ke ahli dan dinyatakan layak digunakan untuk penelitian, selanjutnya instrumen tes diuji cobakan ke sekolah lain untuk mengetahui kevaliditasan butir butir soal tersebut. Setelah instrumen valid, maka perlu dilakukan uji reliabilitas terlebih dahulu agar instrumen dapat lebih dipercaya.

Setelah mendapatkan validasi dari dosen ahli dan melalui uji validitas dan reliabilitas, maka selanjutnya dapat dilaksanakan penelitian. Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di SDN Babatan I/456 Surabaya pada tanggal 27-30 April 2018. Penelitian menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Proses pembelajaran pada masing-masing kelas dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam penelitian serta didampingi oleh guru kelas.

Penelitian pada kelas kontrol dilaksanakan pada hari Senin, 30 April 2018 di kelas IV-A. Kegiatan pembelajaran diawali dengan memberikan *pretest*, dilanjutkan dengan pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran menuliskan kembali isi cerita dan diakhiri dengan pemberian *posttest*. Kegiatan penelitian pada kelas kontrol berjalan sesuai harapan.

Penelitian pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Jumat, 27 April 2018 di kelas IV-B. Kegiatan pembelajaran diawali dengan pemberian *pretest*, kemudian diberi perlakuan dengan menggunakan media piramida cerita yang difokuskan pada pembelajaran menuliskan kembali isi cerita, dan diakhiri dengan pemberian *posttest*.

Pada saat pembelajaran menggunakan media piramida cerita, siswa antusias menggunakan media tersebut. Siswa tertarik menggunakan media piramida cerita tersebut. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Nurgiyantoro, (2012:428) yang menyatakan bahwa bentuk visual salah satunya yaitu gambar baik digunakan untuk tugas menulis. Fungsi dari gambar yang dirangkai berurutan pada media piramida cerita dapat membuat ketertarikan belajar siswa dan memancing imajinasi siswa untuk menuliskan kembali isi cerita. Urut cerita pada media piramida cerita dapat membantu siswa dalam menuliskan kembali isi cerita.

Hasil prosentase keterlaksanaan pembelajaran dari kedua pengamat didapatkan nilai prosentase sebesar 82,5 %. Berdasarkan hasil tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto, (2010:35) dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran dikategorikan baik sekali antara rentang 80%-100%.

Kemudian hasil yang diperoleh setelah dilakukan *pretest* berupa nilai tes awal dari kelas kontrol maupun kelas eksperimen, nilai rata-rata *pretest* pada kelas kontrol adalah 62,2 dan nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen adalah 62,86. Perolehan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol maupun kelas eksperimen menunjukkan bahwa kemampuan siswa pada kedua kelas tidak jauh berbeda. Perolehan nilai tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman siswa tentang pembelajaran menuliskan kembali isi cerita.

Pada saat pemberian tes akhir atau *posttest*, kesulitan yang dialami siswa menjadi berkurang. Namun perolehan nilai rata-rata kedua kelas berbeda. Nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 65,57. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen ialah 78,94. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar di kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol.

Data nilai *pretest* dan *posttest* yang telah disampaikan pada uraian sebelumnya kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS. Teknik analisis data tersebut adalah uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan chi-square. Kriteria pengujiannya yaitu dengan syarat suatu data

dikatakan normal pada uji SPSS jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada kelas kontrol nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,877 dan nilai signifikansi *posttest* sebesar 0,884. Sedangkan pada kelas eksperimen nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,829 dan nilai signifikansi *posttest* sebesar 0,952. Hal tersebut berarti nilai signifikansi baik *pretest* maupun *posttest* pada kelas kontrol maupun eksperimen lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* maupun *posttest* pada masing-masing kelompok kelas berdistribusi normal.

Tahap selanjutnya adalah melakukan uji t-test dengan menggunakan Independent Sample t-test dengan bantuan SPSS. Perhitungan t-test dapat dikatakan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan data dan analisis hasil penelitian yang ditentukan maka akan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

Interprestasi Data Hasil Uji Validitas

Data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa instrumen telah valid dan layak untuk digunakan dilapangan. Instruemen yang divalidasi oleh ahli meliputi, media pembelajaran, perangkat pembelajaran, lembar observasi dan lembar tes.

Uji instrumen tes dalam penelitian ini dilakukan melalui uji validitas butir soal pada instrumen *pretest* dan *posttest*. Hal tersebut bertujuan agar instrument tes yang digunakan dalam penelitian merupakan instrumen yang valid, sehingga data yang diperoleh dalam penelitian menjadi terpercaya. Uji validitas yang diberikan berupa soal uraian tentang menulis kembali isi cerita.

Uji validitas dilakukan di SDN Manukan Kulon II Surabaya dengan jumlah responden 30 siswa. Hasil pengujian instrumen tes tersebut kemudian dihitung menggunakan uji validitas dan reliabilitas secara manual dan dengan bantuan SPSS.

Hasil yang diperoleh dari 3 butir soal *posttest* tersebut dinyatakan valid. Dari perhitungan secara manual, butir soal dinyatakan valid apabila diperoleh

$r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%. Untuk r_{tabel} dengan N=30 dengan taraf signifikansi 5% adalah (0,361). Berdasarkan tabel 4.4 untuk butir soal nomor 1 diperoleh r_{hitung} (0,732) $>$ r_{tabel} (0,361). Kemudian untuk butir soal nomor 2 diperoleh r_{hitung}

$(0,916) > r_{tabel} (0,361)$. Sedangkan untuk butir soal nomor 3 diperoleh $r_{hitung} (0,980) > r_{tabel} (0,361)$. Dari rincian ketiga butir soal posttest di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga butir soal tersebut dinyatakan valid.

Interprestasi Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah instrumen valid, maka perlu dilakukan uji reliabilitas terlebih dahulu agar instrumen dapat lebih dipercaya. Instrumen dikatakan reliabel apabila $r_{11} > 0,361$. Reliabilitas dari instrumen *posttest* diperoleh r_{11} sebesar 0,6. Hasil dari uji reliabilitas menyatakan bahwa instrumen lembar tes reliabel dengan perolehan $0,6 > 0,361$. Dapat disimpulkan instrumen *posttest* dikatakan reliabel.

Interprestasi Data Hasil Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji hipotesis penelitian, terlebih dahulu data yang distribusikan normal. Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data pada sampel penelitian. Data nilai pretest dan posttest yang telah disampaikan pada uraian sebelumnya kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS. Teknik analisis data tersebut adalah uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan chi-square. Kriteria pengujiannya yaitu dengan syarat suatu data dikatakan normal pada uji SPSS jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada kelas kontrol nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,877 dan nilai signifikansi *posttest* sebesar 0,884. Sedangkan pada kelas eksperimen nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,829 dan nilai signifikansi *posttest* sebesar 0,952.

Hal tersebut berarti nilai signifikansi baik *pretest* maupun *posttest* pada kelas kontrol maupun eksperimen lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* maupun *posttest* pada masing-masing kelompok kelas berdistribusi normal.

Interprestasi Data Hasil Uji Hipotesis.

Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yang diajukan yaitu H dan Ho. Ha dapat dikatakan diterima apabila media pembelajaran memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran menuliskan kembali isi cerita di kelas IV SDN Babatan I/456 Surabaya.

Tahap selanjutnya adalah melakukan uji t-test dengan menggunakan Independent Sample t-test dengan bantuan SPSS. Perhitungan t-test dapat dikatakan signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Perhitungan t-test menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 7,333. Nilai t-test tersebut merupakan nilai t-test empirik yang dapat dikonsultasikan dengan nilai t untuk db = $N-2 = 70-2 = 68$, dapat dilihat untuk db 68 dengan taraf signifikansi 5% adalah 2,000 dan diketahui nilai t_{hitung} adalah 7,333. Dari hasil t_{hitung} tersebut dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} >$ dari harga t_{tabel} . Yaitu $t_{hitung} 7,333 > t_{tabel} 2,000$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.

PENUTUP Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media piramda cerita berpengaruh secara signifikan terhadap pembelajaran menuliskan kembali isi cerita di kelas IV SDN Babatan I/456 Surabaya. Hal tersebut dapat dilihat dari analisis data dengan uji hipotesis (t-test) dibuktikan dengan adanya peningkatan terhadap nilai yang diperoleh siswa setelah dilakukannya perlakuan dengan menggunakan media piramda cerita dalam pembelajaran menuliskan kembali isi cerita. Hipotesis tersebut dibuktikan melalui uji t-test (uji beda) menggunakan rumus *Independent Sample Test* dengan bantuan SPSS.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis data dengan menggunakan t-test diketahui t_{hitung} sebesar 7,333. Nilai t-test tersebut merupakan nilai t-test empiric yang dapat dikonsultasikan dengan nilai t untuk db = $N-2 = 70-2 = 68$, dapat dilihat untuk db 68 dengan taraf signifikansi 5% adalah 2,000 dan diketahui nilai t_{hitung} adalah 7,333. Dari hasil t_{hitung} tersebut dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} >$ dari harga t_{tabel} . Yaitu $t_{hitung} 7,333 > t_{tabel} 2,000$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa bahwa penggunaan media piramda cerita memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap pembelajaran menuliskan kembali isi cerita

Adapun temuan pada penelitian ini adalah ketertarikan siswa mengikuti pembelajaran menuliskan kembali isi cerita menggunakan media piramida cerita. Ketertarikan siswa dengan gambar yang ada pada piramida cerita mempermudah siswa

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penggunaan media pembelajaran piramida cerita efektif dapat digunakan dalam pembelajaran menuliskan kembali isi cerita. Oleh karena itu, dengan memerhatikan hasil yang diperoleh pada pelaksanaan penelitian ini, maka penulis menyarankan.

1. Bagi Sekolah

Penggunaan media piramida cerita memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran menuliskan kembali isi cerita siswa, sehingga media ini dapat digunakan dalam pembelajaran menuliskan kembali isi cerita selanjutnya.

di kelas IV SDN Babatan I/456 Surabaya.

menemukan ide yang akan ditulis menjadi sebuah tulisan cerita. Kemudian, ketertarikan siswa menggunakan media piramida cerita membuat siswa tidak merasa terbebani pada saat ditugaskan untuk menuliskan kembali isi cerita.

2. Bagi Guru

Pengaturan penggunaan media piramida cerita menjadi rumit apabila dalam anggota kelompok saling berebut untuk menggunakan media tersebut, sehingga disarankan untuk guru lebih memperhatikan penggunaan media tersebut agar nantinya setiap kelompok dapat berkontribusi aktif dalam penggunaan media untuk menuliskan kembali isi cerita.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain selanjutnya, dapat menggunakan media piramida cerita menjadi media alternatif untuk pengembangan pengajaran dalam materi lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Ahar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Lia Ayu Maratus Sholichah. 2011. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Piramida Cerita Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar" (online). Dalam: <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/15652>. 10 Januari 2018.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Nursalim, dkk. 2016. *PSIKOLOGI PENDIDIKAN*. Surabaya: Unesa University Press.
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi.
- Saddhono, dkk. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Sadiman, dkk. 2014. *MEDIA PENDIDIKAN: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Syofyan. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis: sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: CV. Angkasa.
- USAID PRIORITAS. 2015. *Praktik yang Baik Pembelajaran di SD/MI*. Jakarta: USAID PRIORITAS.
- Winarsunu, Tulus. 2012. *Statistic dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.